

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga metode penelitian berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, instrument penelitian, pedoman skoring, prosedur penelitian, dan analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi isu penelitian, menganalisis pola-pola, membandingkan kelompok-kelompok tertentu, dan menghubungkan variabel-variabel dengan menggunakan analisis statistik. Temuan dari penelitian ini diartikan berdasarkan pola yang ditemukan dalam area spesifik, dengan membandingkannya terhadap prediksi sebelumnya atau hasil penelitian sebelumnya (Creswell, 2015). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui gambaran umum adaptabilitas karir siswa kelas XII SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan status ekonomi keluarga.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain *survey*. Desain *survey* adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengelola sebuah *survey* atau kuesioner untuk sekelompok kecil orang-orang atau disebut sampel untuk mengidentifikasi sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik dari kelompok yang lebih besar (Creswell, 2012, hlm. 21).

Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif adalah cara penelitian yang bertujuan untuk mengilustrasikan dan mengartikan karakteristik objek penelitian sesuai dengan situasi yang ditemukan di lapangan, karena peneliti tidak melakukan kontrol atau manipulasi terhadap variabel penelitian.

3.2. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah peserta didik kelas XII SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Tahun Ajaran 2023/2024. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 218 orang. pemilihan

partisipan dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan. Ini merujuk pada tahapan perkembangan karir yang diperkenalkan oleh Super, dimana kisaran usia 14 hingga 24 tahun diidentifikasi sebagai fase eksplorasi dimana individu muda mulai mempertimbangkan berbagai opsi karir (Winkel & Hastuti, 2013, hal. 632). Selain itu, dalam berbagai tahap dalam rentang kehidupan mereka, individu dihadapkan pada tugas-tugas khusus dalam perkembangan karir. Dalam hal ini, para siswa SMA yang menjadi peserta penelitian termasuk dalam kelompok yang disebut *crystallization* (usia 14-18 tahun), dimana mereka memiliki kemampuan kognitif untuk mengkaji diri sendiri dan lingkungan sekitar (Winkel & Hastuti, 2013, hal. 632).

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan seluruh subyek penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2014) diartikan sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara pada tahun ajaran 2023/2024.

Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *non-probability sampling* teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh yaitu menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014, hlm. 85).

Tabel 3.1
Jumlah populasi kelas XII di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Populasi
1.	XII MIPA A	27
2.	XII MIPA B	27
3.	XII MIPA C	27
4.	XII MIPA D	28
5.	XII IPS A	27
6.	XII IPS B	27
7.	XII IPS C	27

No	Kelas	Populasi
8.	XII IPS D	28
TOTAL		218

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Definisi Operasional Variabel

a. Adaptabilitas Karir

Adaptabilitas karir merujuk pada kemampuan seseorang dalam menyesuaikan diri dan sikap terbuka terhadap perubahan dalam konteks karir. Karakteristik individu yang memiliki adaptabilitas karir baik yaitu memiliki perhatian terhadap karir apa yang akan dipilihnya nanti, memiliki pengendalian terhadap dirinya untuk dapat mencapai karir yang akan dipilihnya, memiliki rasa ingin tahu untuk mengeksplorasi pilihan karirnya, dan rasa percaya diri untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam karirnya. Semakin tinggi adaptabilitas karir siswa maka akan semakin besar kemungkinan siswa dapat mengakses berbagai pilihan karirnya dan siap untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi atas pilihan karirnya. Pengukuran variabel ini menggunakan *The Career Adapt-Abilities Scales(CAAS)* yang dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli.

b. Status Ekonomi Keluarga

Status ekonomi keluarga merujuk pada tingkatan kondisi finansial dan kesejahteraan ekonomi suatu keluarga. Status ekonomi keluarga dipengaruhi oleh faktor-faktor meliputi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan orang tua. Siswa dengan latar belakang status ekonomi keluarga yang mampu cenderung memiliki kemudahan dukungan finansial yang stabil dalam memenuhi kebutuhan mereka, dibandingkan dengan siswa dengan status ekonomi keluarga tidak mampu.

3.4.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai tingkat adaptabilitas karir siswa dan status ekonomi keluarga siswa kelas XII SMA

Angkasa Lanud Husein Sastranegara. Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner, Individu yang memiliki kemampuan adaptabilitas karir adalah individu yang: (1). memiliki kepedulian terhadap masa depan mereka sebagai seorang pekerja, (2) meningkatkan pengendalian terhadap masa depan karir mereka, (3) menunjukkan keingintahuan dalam melakukan eksplorasi diri dan lingkungan karir di masa depan, dan (4) mampu memperkuat keyakinan diri untuk kepedulian karir (*career concern*). Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan secara rinci ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Adaptabilitas Karir

No.	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Kepedulian (<i>Concern</i>)	Memiliki kepedulian tentang masa depan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Pengendalian (<i>Control</i>)	Mempunyai pengendalian pribadi atas tujuan karir	7, 8,9, 10, 11, 12	6
3.	Rasa Ingin Tahu (<i>Curiosity</i>)	Menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengeksplorasi kemungkinan diri dan skenario masa depan	13, 14, 15, 16,17,18	6
4.	Kepercayaan diri (<i>Confidence</i>)	Memperkuat kepercayaan diri untuk mencapai aspirasi diri	19, 20, 21, 22, 23, 24	6
Total Item				24

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Keluarga

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan		Σ
			+	-	
1.	Pendidikan	Pendidikan terakhir yang diselesaikan	1		2

		oleh ayah.			
		Pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh ibu.	2		
2.	Pekerjaan	Pekerjaan yang dimiliki oleh ayah.	3		2
		Pekerjaan yang dimiliki oleh ibu.	4		
3.	Pendapatan	Pendapatan yang dihasilkan oleh ayah.	5		2
		Pendapatan yang dihasilkan oleh ibu.	6		
Jumlah Item					6

3.4.3. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum dilakukan uji keterbacaan terhadap instrumen, instrumen terlebih dahulu diuji kelayakannya dan dievaluasi oleh pakar atau ahli yang memiliki kompetensi di bidang atribut yang akan diukur. Dalam rangka menjaga validitas konstruk, dilakukan uji validitas konstruk terhadap *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) oleh para ahli (*judgement experts*). Para ahli yang terlibat dalam penimbangan instrumen ini adalah akademisi dan praktisi Bimbingan dan Konseling, yakni Rina Nurhudi Ramdhani, M.Pd., Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd., dan Sri Hastri Gustria, M.Pd.

Tujuan dari proses uji kelayakan instrumen penelitian *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) adalah untuk mengevaluasi tingkat kelayakan instrumen tersebut dalam hal bahasa, isi, dan konstruk dari setiap pernyataan yang ada. Hasil penilaian ketiga ahli menunjukkan bahwa instrumen ini layak digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data. Selama tahap penilaian instrumen, beberapa pernyataan mengalami revisi dan penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan penelitian serta mempertimbangkan aspek budaya yang berlaku dalam masyarakat.

Tabel 3.4
Hasil Judgement Career Adapt-Abilities Scale (CAAS)

No.	Keterangan	No. Pertanyaan	Jumlah
1.	Memadai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,13,14, 18,19,21,22,23,24	18
2.	Revisi	10,12,15,16,17,20	6
3.	Buang	-	-

Berdasarkan hasil *judgement* yang telah dilakukan oleh dua orang ahli, terdapat 6 butir pertanyaan yang harus direvisi yaitu nomor 10,12,15,16,17, dan 20. Adapun setelah dilakukan penimbangan dan diberikan rekomendasi oleh *judgement expert* mengenai butir pertanyaan yang harus direvisi.

3.4.4. Uji Keterbacaan

Untuk menilai pemahaman subyek terhadap setiap pernyataan yang tertera, dilaksanakan uji keterbacaan dengan melibatkan partisipan. Dalam uji keterbacaan ini, tidak ada tahap penilaian atau penilaian skor, karena fokusnya adalah mengumpulkan masukan mengenai isi dari tiap pernyataan yang dihadirkan dalam instrumen (Sumintono & Widhiarso, 2014). Uji keterbacaan ini diterapkan pada 25 siswa kelas XII SMA Lanud Husein Bandung. Ketika menguji keterbacaan atas 24 pernyataan dalam *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS), semua dari 25 responden mampu dengan lancar memahami isi dari masing-masing pernyataan, dan tidak terdapat perluasan atau revisi yang diperlukan pada *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa dan budaya Indonesia.

3.4.5. Uji Validitas Instrumen Adaptabilitas Karir

Uji Validitas instrumen Adaptabilitas Karir dilakukan untuk menganalisis seberapa valid dan layak butir item pada instrumen Adaptabilitas Karir. Uji validitas mengacu pada tiap butir item yang bermakna dan berguna untuk tujuan hasil yang akan dicapai, validitas pun didefinisikan sebagai kesesuaian, kebenaran, kebermanaknaan dan keraguan dari kesimpulan khusus yang dibuat peneliti berdasarkan data yang dikumpulkan (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2011; Sheperis, Drummond, & Jones, 2020). Pengujian validitas instrumen adaptabilitas karir dilakukan menggunakan teknik statistik dengan rumus korelasi *spearman's*

rho dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0. Adapun kriteria koefisien validitas oleh Sheperis, Drummond, & Jones (2020) yang dipaparkan pada Tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Klasifikasi Koefisien Validitas

Nilai	Kategori
> 0,50	Sangat Tinggi
0,40 – 0,49	Tinggi
0,21 – 0,39	Sedang/Dapat digunakan
< 0,21	Rendah/Tidak dapat digunakan

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan didapatkan hasil dari 24 butir instrumen adaptabilitas karir yang diujikan semuanya valid termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Adapun hasil perhitungan uji validitas instrumen adaptabilitas karir dipaparkan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Adaptabilitas Karir

Hasil	No. Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	24 item
Tidak Valid	-	-
	Total	24 Item

Berdasarkan Tabel 3.6 Semua item instrumen Adaptabilitas Karir Valid dan dapat digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan.

3.4.6. Uji Reliabilitas Instrumen Adaptabilitas Karir

Uji reliabilitas merupakan proses untuk menunjukkan tingkat ketepatan dan kemantapan, dengan cara memberikan hasil yang tepat untuk instrumen yang diberikan, jika hasil tersebut tetap maka dapat dikatakan taraf kepercayaannya tinggi (Rakhmat & Solehuddin, 2006). Pengukuran uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 22 dengan rumus Alpha Method.

Tabel 3.7
Reliability Statistics

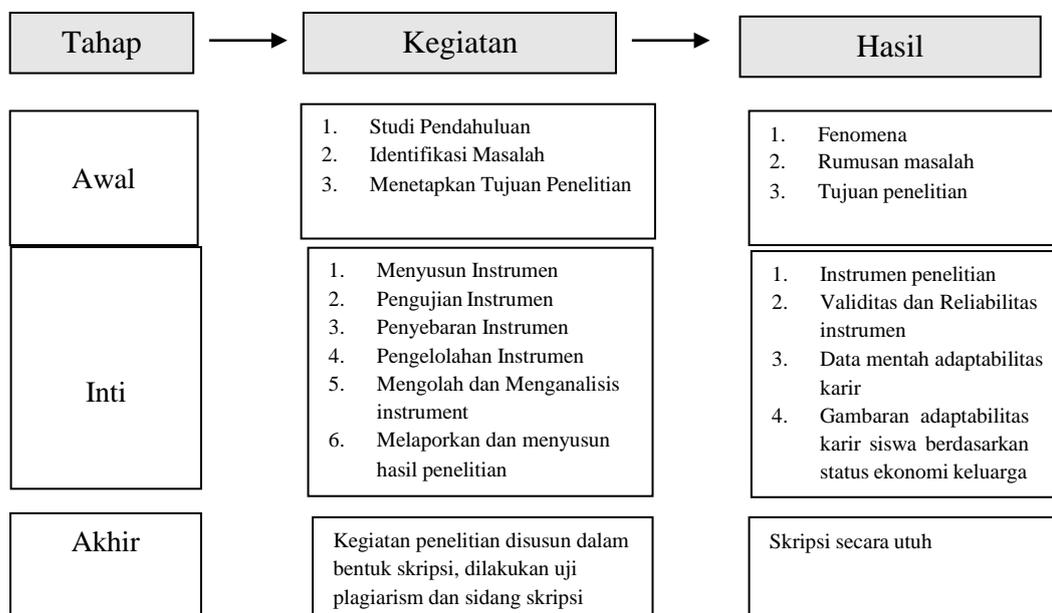
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.912
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.906
		N of Items	12 ^b
	Total N of Items		24
Correlation Between Forms			.818
Spearman-Brown	Equal Length		.900
Coefficient	Unequal Length		.900
Guttman Split-Half Coefficient			.896

a. The items are: Item1, Item2, Item3, Item4, Item5, Item6, Item7, Item8, Item9, Item10, Item11, Item12.

b. The items are: Item13, Item14, Item15, Item16, Item17, Item18, Item19, Item20, Item21, Item22, Item23, Item24.

Setelah diuji menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS didapatkan hasil reliabilitas pada angka 0.896 angka tersebut sudah berada diatas standar reliabilitas split half.

3.5. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.6. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis data adaptabilitas karir dan status ekonomi keluarga. Data adaptabilitas karir kemudian diklasifikasi berdasarkan status ekonomi keluarga siswa serta dirumuskan ke dalam bentuk angka dan grafik.

3.6.1. Pedoman Penskoran

1) Penentuan Skor

Penskoran *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) mengikuti metode yang digunakan oleh Savickas dan Porfeli dalam pengembangan instrumen tersebut. Skala likert digunakan, dimana nilai 5 diberikan untuk kategori *Strongest* (Paling Kuat), sedangkan nilai 1 diberikan untuk kategori *not strong* (tidak kuat). Dalam *instrumen Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) yang terdiri dari 24 pernyataan, setiap responden memiliki rentang skor yang bervariasi, mulai dari skor tertinggi 120 hingga skor terendah 24.

Secara lebih rinci penskoran *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) dimuat di dalam Tabel 3.8.

Tabel 3.8
Penskoran Career Adapt-Abilities Scale (CAAS)

Nilai Kekuatan	Keterangan
5	Paling Kuat
4	Sangat Kuat
3	Kuat
2	Agak Kuat
1	Tidak Kuat

3.6.2. Pengelompokan Skor

1) Pengelompokan skor

Gambaran tentang adaptabilitas karir siswa dapat diperoleh melalui pengelompokan skor. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa skor tertinggi yang dapat dicapai oleh responden adalah 120, yang menunjukkan adaptabilitas karir yang tinggi. Sementara itu, skor terendah yang dapat dicapai oleh responden adalah 24, yang dapat menggambarkan adaptabilitas karir yang rendah. Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu adaptif dan tidak adaptif (maladaptif).

Berdasarkan hal tersebut, adaptabilitas karir siswa dikelompokkan ke dalam dua kategori dan secara lebih rinci dideskripsikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9
Pengelompokan Skor

Skor Adaptabilitas Karir	Kategori
> 3	Adaptif
≤ 3	Maladaptif (Tidak adaptif)

2) Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai adaptabilitas karir siswa kelas XII yang menghasilkan data ordinal. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 22.0 yang menghasilkan data dalam bentuk nilai ordinal. Seluruh proses analisis data adaptabilitas karir menggunakan bantuan komputer dengan mengoperasikan SPSS 22.0 untuk windows.